

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dapat ditarik kesimpulan :

1. Nilai ukuran pemesanan ekonomis untuk masing-masing bahan baku asam fosfat adalah sebagai berikut : bahan baku asam sulfat sebesar 3,808 MT, bahan baku *phospate rock* 46,931 MT, dan bahan baku *Anti foam* 32,054 MT. Sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan *fuzzy* ukuran pemesanan yang sebaiknya dipesan untuk bahan baku asam sulfat dan *anti foam* lebih kecil dari ukuran pemesanan yang saat ini dilakukan oleh perusahaan dengan frekuensi pemesanan lebih sering. Sedangkan untuk bahan baku *phospate rock* ukuran pemesanan yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan lebih kecil dari yang saat ini dilakukan dengan frekuensi pemesanan lebih sedikit.

2. Titik pemesanan kembali (ROP) pada setiap pemesanan berada pada posisi jumlah persediaan yang berbeda-beda, yaitu asam sulfat pada posisi persediaan 8,309 MT atau 7 hari sebelum bahan baku habis, *phospate rock* pada posisi persediaan 26,865 MT atau 14 hari sebelum bahan baku habis, dan *anti foam* pada posisi persediaan 24,519 MT atau 30 hari sebelum bahan baku habis.

3. Dengan ditentukannya besarnya pemesanan yang ekonomis dengan menggunakan *Fuzzy EOQ with Limitation Storage* yang rinciannya seperti pada kesimpulan 1, maka besarnya biaya persediaan yang harus ditanggung oleh perusahaan sebesar Rp. Rp.230,417,862 per bulan. Biaya total persediaan tersebut adalah hasil yang paling kecil jika dibandingkan dengan perhitungan menggunakan nilai tengah *fuzzy* permintaan sebesar Rp. 232,581,162 dan kondisi yang saat ini terjadi di mana rata-rata menghasilkan Rp. 398,521,926. Sehingga rata-rata penghematan per bulan yang dapat dihasilkan jika menggunakan *fuzzy EOQ* adalah Rp. 168,104,064.

6.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan demi meningkatkan perkembangan ilmu khususnya ilmu di bidang perencanaan persediaan serta meningkatnya kerja bisnis bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan sebagai tempat objek penelitian diharapkan agar penelitian ini agar dapat dijadikan masukan untuk menentukan ukuran pemesanan yang paling optimal sehingga didapatkan penghematan biaya dan tidak terjadi lagi kelebihan bahan baku yang terlalu besar.

2. Untuk pengembangan dari penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih mampu memberikan penjabaran serta penelitian lebih luas terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pemesanan yang optimal selain dengan kendala kapasitas, sehingga dari hasil perhitungan ukuran pemesanan yang optimal ke depannya akan benar-benar dihasilkan nilai pemesanan ekonomis yang benar-benar sesuai dengan sistem realnya beserta dengan biaya yang akan ditanggungnya, mengingat banyak juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi hal ini.